

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Pada triwulan III tahun 2024 tekanan inflasi di Kabupaten Mamuju cukup terkendali meskipun dari bulan juli sampai bulan september terjadi inflasi akan tetapi masih di bawah dari rata-rata inflasi secara nasional dan dari sasaran inflasi yang di tetapkan sebesar  $2,5 \pm 1\%$ . Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TIPD) Kabupaten Mamuju yang selalu berupaya dan terus membangun sinergi dengan TPID Provinsi Sulawesi Barat bersama seluruh stakeholder untuk melakukan upaya-upaya pengendalian inflasi.

Berikut ini gambaran inflasi yang terjadi sepanjang Triwulan III tahun 2024 di Kabupaten Mamuju :

### **◦ Bulan Juli 2024**

**Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Mamuju sebesar 1,99 persen dengan IHK sebesar 105,02**

Tanggal Rilis : 1 Agustus 2024 (BPS Mamuju)

## **Abstraksi**

- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,91 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok transportasi sebesar 0,26 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,59 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,52 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 1,14 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,84 persen.
- Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Juli 2024 sebesar 0,57 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) atau tahun kalender Juli 2024 sebesar 1,45 persen.
- **Bulan Agustus 2024**

**Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on**

# **year (y-on-y) Mamuju sebesar 1,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,99**

Tanggal Rilis : 2 September 2024 (BPS Mamuju)

## **Abstraksi**

- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,23 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok transportasi sebesar 0,28 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,72 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,78 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,83 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 2,33 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,00 persen.
- Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Agustus 2024 sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) atau tahun kalender Agustus 2024 sebesar 1,42 persen.

- **Bulan September 2024**

# **Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Mamuju sebesar 2,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,71**

Tanggal Rilis : 1 Oktober 2024 (BPS Mamuju)

## **Abstraksi**

- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,60 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,09 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,72 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,89 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,64 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,51 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,11 persen.
- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) September 2024 sebesar 0,69 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) atau tahun kalender September 2024 sebesar 2,12 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kab. Mamuju Sulawesi Barat bahwa yang mengakibatkan terjadinya Inflasi sepanjang Triwulan III tahun 2024 di Kabupaten Mamuju mayoritas dari komoditas volatile food (VF) seperti hortikultura dan aneka ikan segar, hal ini disebabkan oleh :

1. Kenaikan tingkat permintaan komoditas pangan masyarakat
2. Penyerapan hasil panen komoditas hortikultura yang kurang optimal
3. Kondisi cuaca ekstrim perairan laut yang berdampak pada hasil produksi nelayan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Mamuju, TPID melalui OPD terkait membuat beberapa program dan kegiatan terkait 4K yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

#### **1. KETERJANGKAUAN HARGA**

1. Program Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan
  - Kegiatan : Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting  
**(Dinas Perdagangan)**

Melakukan pemantauan harga Bapokting setiap hari pada pasar-pasar yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan

2. Program Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota
  - Kegiatan : Operasi Pasar / Pasar Murah **(Dinas Perdagangan)**

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat utamanya untuk kebutuhan bahan-bahan pokok yang mengalami kelangkaan. Pada kegiatan ini melalui dinas perdagangan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak swasta maupun dengan Bulog.

- Kegiatan : Gerakan Pangan Murah (GPM). **(Dinas Ketahanan Pangan)**

Gerakan Pangan Murah (GPM) sampai dengan triwulan III telah dilaksanakan sebanyak 42 kali. Dengan melakukan kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, Bulog, Bank Indonesia, Badan Pangan Nasional (BAPANAS) dan pihak swasta / distributor.

## 1. KETERSEDIAAN PASOKAN

Pada triwulan III tahun 2024 beberapa telah berjalan diantaranya :

1. Pengadaan POC
  2. Pengadaan Handtracktor
  3. Pengadaan Hansprayer sebanyak
  4. Pengadaan Culitvator
- ## 1. KELANCARAN DISTRIBUSI

Pada triwulan III ini kegiatan yang sedang dilaksanakan adalah :

1. Pembangunan/rehabilitasi sumber-sumber air (irigasi air tanah dangkal/dalam, bangunan pelengkap irigasi dan pompa air)
2. Jalan pertanian (jalan usaha tani dan produksi)
3. Pembangunan Screenhouse modern pengembangan komoditas hiltikultura
4. Fasilitasi revitalisasi RMU dan prasarana pendukungnya
5. Pembangunan unit olahan pakan ternak (ruminansia dan unggas)
6. **KOMUNIKASI EFEKTIF**
7. Peningkatan Koordinasi dan Rapat-Rapat TPID Kabupaten Mamuju
  - Mengikuti zoom meeting rakor pengendalian inflasi yang di laksanakan oleh Menteri Dalam Negeri RI setiap hari senin atau waktu tertentu
  - Rakor pengendalian inflasi TPID Mamuju bersama dengan BI, BPS dan Bulog setiap bulan
8. High Level Meeting (HLM) TPID Kab. Mamuju sampai pada triwulan III telah dilaksanakan sebanyak tiga kali

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU

Untuk pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Mamuju pada triwulan III tahun 2024 ini telah dilaksanakan beberapa program kegiatan oleh OPD-OPD teknis di antaranya pemantauan harga pangan setiap hari, pelaksanaan operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah, termasuk Rapat-rapat Tim dan telah melaksanakan tiga kali High Level Meeting, koordinasi antar TPID, penjajakan peluang Kerjasama Antar Daerah dengan beberapa daerah dan sejumlah kegiatan- kegiatan telah dilaksanakan oleh OPD teknis lainnya. Namun masih ada kegiatan masih sementara proses dengan realisasi sekitar 70% dan di harapkan akan tuntas 100% sampai pada akhir tahun anggaran.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI**

Untuk memaksimalkan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Mamuju pada triwulan III maka TPID membuat rekomendasi :

1. Meningkatkan koordinasi antar sesama Tim dan Stakeholder lainnya.
2. Meningkatkan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
3. Agar tetap mengintensifkan Gerakan Pangan Murah

Perlu ada sarana penyimpanan ikan (Cold Storage)